

**PENYULUHAN UPAYA MENINGKATKAN JIWA KEWIRUSAHAAN  
MELALUI MINAT KULIAH BAGI PEMUDA DESA TANTAN  
KECAMATAN SEKERNAN KABUPATEN MUARO JAMBI**

***COUNSELING EFFORTS TO IMPROVE THE ENTREPRENEURIAL SOUL  
THROUGH INTEREST IN COLLEGE FOR YOUTH IN TANTAN VILLAGE  
SEKERNAN DISTRICT, MUARO DISTRICT, JAMBI***

Nyayu<sup>1</sup>, Friska<sup>1</sup>, Fitri<sup>1</sup>, Henky<sup>1</sup>, Jonner<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Jambi, Jl. Depati Parbo No.54 Telanai Pura Kota Jambi  
Provinsi Jambi, Kode Pos 36361, Indonesia

<sup>2</sup>Universitas Batanghari, Jl. Slamet Riyadi No.1, Sungai Putri, Danau Sipin, Kota Jambi,  
Provinsi Jambi, Kode Pos 36122, Indonesia  
nyayufadilah24@yahoo.co.id

**ABSTRAK**

Pemuda merupakan sumber daya yang potensial untuk ikut serta dalam pembangunan desa. Pemuda merupakan individu yang harus dilihat sebagai kaum muda yang sedang berada pada tingkat tertentu dalam berkembangnya hidup manusia, dengan kualitas dan jati diri tertentu. Salah satu upaya dalam meningkatkan kemampuan kreativitas dan wirausaha adalah melalui menjadi seorang mahasiswa. Kapasitas kaum muda di desa dapat dioptimalkan melalui kewirausahaan sesuai minat dan bakat pemuda serta potensi daerah. Pengabdian ini untuk mengetahui bagaimana meningkatkan jiwa kewirausahaan melalui minat kuliah bagi pemuda Desa Tantan Kecamatan Sekernan Kabupaten Muaro Jambi. Tujuan dan manfaat yang ingin dicapai adalah memberikan pengetahuan tentang karakter seorang wirausaha dan apa saja syarat yang harus dimiliki seseorang agar memiliki ciri-ciri pokok orang kreatif, ciri-ciri memungkinkan orang kreatif dan ciri sampingan orang kreatif. Kegiatan pengabdian ini berorientasi pada penguatan pengetahuan ciri-ciri orang kreatif guna menjalani kegiatan kampus sebagai aktivitas seorang mahasiswa sekaligus seorang wirausaha, sehingga metode yang digunakan adalah metode penyuluhan tentang jiwa kreativitas, mahasiswa dan kewirausahaan. Hasil kegiatan ini (1) Pengabdian Kepada Masyarakat bagi pemuda dapat diselenggarakan dengan baik dan lancar. (2) Kegiatan ini mendapat sambutan sangat baik terbukti dengan keaktifan mitra mengikuti kegiatan pengabdian. (3) Peserta pengabdian menguatkan motivasi menjadi seorang mahasiswa sekaligus kewirausahaan melalui ciri-ciri pokok orang-orang kreatif, ciri-ciri yang memungkinkan orang kreatif, ciri-ciri sampingan orang kreatif.

Kata Kunci : Pemuda, Jiwa kewirausahaan dan Minat Kuliah

**ABSTRACT**

*Youth are a potential resource to participate in village development. Youth are individuals who must be seen as young people who are at a certain level in the development of human life, with certain qualities and identity. One effort to improve creativity and entrepreneurial abilities is through becoming a student. The capacity of young people in villages can be optimized through entrepreneurship according to the interests and talents of young people as*

*well as regional potential. This service is to find out how to increase the entrepreneurial spirit through interest in studying for young people in Tantan Village, Sekernan District, Muaro Jambi Regency. The aim and benefits to be achieved are to provide knowledge about the character of an entrepreneur and what conditions a person must have in order to have the main characteristics of a creative person, the characteristics that enable a creative person and the side characteristics of a creative person. This service activity is oriented towards strengthening knowledge of the characteristics of creative people in order to carry out campus activities as activities of a student as well as an entrepreneur, so the method used is an outreach method about the spirit of creativity, students and entrepreneurship. The results of this activity are (1) Community Service for youth can be carried out well and smoothly. (2) This activity received a very good response as evidenced by the activeness of partners in participating in service activities. (3) Service participants strengthen their motivation to become students and entrepreneurs through the main characteristics of creative people, the characteristics that enable creative people, and the secondary characteristics of creative people.*

*Keywords:* Youth, entrepreneurial spirit and interest in studying

## 1. PENDAHULUAN

Pemuda merupakan sumber daya yang potensial untuk ikut serta dalam pembangunan desa. Pemuda merupakan individu yang harus dilihat sebagai kaum muda yang sedang berada pada tingkat tertentu dalam berkembangnya hidup manusia, dengan kualitas dan jati diri tertentu, hak dan peranan serta kewajiban tertentu dengan potensi dan kebutuhan tertentu pula. Desa Tantan Kecamatan Sakernan Kabupaten Muaro Jambi mengharapkan pemuda desa mampu mengelola potensi daerah melalui kreativitas dan wirausaha. Desa Tantan memiliki potensi yang sangat besar untuk menjadi sumber inspirasi kreativitas dan wirausaha generasi muda. Diantaranya potensi pertanian, perkebunan sawit dan perikanan. Potensi tersebut dapat diberdayakan oleh pemuda desa guna memajukan perekonomian desa pada umumnya dan kemandirian finansial secara pribadi khususnya melalui kemampuan kreativitas dan wirausaha.

Salah satu upaya dalam meningkatkan kemampuan kreativitas dan wirausaha adalah melalui menjadi seorang mahasiswa. Apalagi untuk dapat berkontribusi secara maksimal, pemuda desa perlu terus belajar, berkembang, dan berinovasi. Pendidikan memainkan peran yang sangat vital dalam membentuk kualitas pemuda desa. Pengembangan kewirausahaan dan kreativitas pemuda di desa menjadi salah satu bentuk peningkatan nilai tambah bagi desa untuk menuju *innovation driven economy*. Kondisi ini selaras dengan momentum perubahan paradigma pembangunan desa pasca implementasi Undang-undang Desa Tahun 2014 yang mendorong prakarsa, gerakan dan partisipasi masyarakat desa untuk pengembangan potensi dan aset desa bagi kesejahteraan masyarakat desa. Dengan demikian, pemuda menjadi modal penting dalam proses dan pengawalan pembangunan desa secara jangka panjang.

Salah satu tantangan yang dihadapi oleh pemuda desa adalah kurangnya akses terhadap pendidikan tinggi. Pemuda Desa Tantan mempunyai keinginan untuk melanjutkan pendidikan perguruan tinggi. Namun, terkendala faktor ekonomi. Mereka juga berminat untuk menjadi wirausaha, namun pengetahuan pengelolaan usaha terutama pada tahap produksi dan pemasaran masih perlu ditingkatkan. Begitu juga pada kemampuan dalam menginisiasi jejaring dengan berbagai pihak sekaligus aktivitas kolaboratif yang mendukung proses wirausaha perlu semakin digiatkan. Masalah ini tentunya memerlukan konsep keunikan bisnis melalui gagasan kreatif dalam menciptakan nilai bisnis yang tidak hanya berorientasi profit tetapi juga menjawab permasalahan sosial desa.

Berdasarkan analisis lokasi dan permasalahan mitra maka, judul pengabdian masyarakat “Penyuluhan Upaya Meningkatkan Jiwa Kewirausahaan Melalui Minat Kuliah Bagi Pemuda Desa Tantan Kecamatan Sekernan Kabupaten Muaro Jambi”. Adapun Tujuan pembuatan kegiatan ini adalah memberikan pengetahuan tentang karakter seorang wirausaha dan apa saja syarat yang harus dimiliki seseorang agar memiliki ciri-ciri pokok orang kreatif, ciri-ciri memungkinkan orang kreatif dan ciri sampingan orang kreatif.

## 2. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian ini berorientasi pada penguatan pengetahuan ciri-ciri orang kreatif guna menjalani kegiatan kampus sebagai aktivitas seorang mahasiswa sekaligus seorang wirausaha, sehingga metode yang digunakan adalah metode penyuluhan tentang jiwa kreativitas, mahasiswa dan kewirausahaan. Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, dapat dijelaskan melalui tahapan sebagai berikut :

a. Tahap Persiapan

- Pemantapan jadwal yaitu penentuan jadwal pelaksanaan bersama mitra PKM setelah usulan kegiatan disetujui untuk dilaksanakan oleh Kepala LPPM STIE Jambi.
- Koordinasi dengan yakni Kepala Desa Tantan dan beberapa pemuda desa untuk melakukan pelaksanaan kegiatan PKM.
- Mempersiapkan perlengkapan dan materi penyuluhan untuk pelaksanaan PKM.

b. Tahap Pelaksanaan Kegiatan

- Tahap pertama yaitu penyampaian materi oleh tim PKM mengenai tentang kreativitas, mahasiswa dan kewirausahaan. Pada materi ini akan diuraikan dengan jelas mengenai:
  - 1) Ciri-ciri orang kreatif
  - 2) Mahasiswa sebagai agen perubahan
  - 3) Karakter wirausaha, proses kewirausahaan, motivasi kewirausahaan
- Tahap yang kedua yaitu kegiatan diskusi dan tanya jawab seputar materi yang sudah disajikan oleh tim PKM kaitannya.
- Tahap akhir kegiatan yakni melakukan kegiatan evaluasi. Beberapa hal yang dievaluasi adalah kendala dan kelemahan yang muncul dalam proses pelaksanaan PKM.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Peranan pendidikan tinggi adalah mampu mencetak manusia terdidik yang memiliki intelegensi dan keterampilan yang mampu menciptakan kemajuan dalam segala bidang (Hidayatulloh et al., 2023). Namun saat banyak pendapat atau cara pandang yang berkembang terutama dalam masyarakat terhadap pendidikan, masyarakat beranggapan bahwa pembangunan pada bidang pendidikan hanya menghabiskan anggaran tanpa ada kejelasan manfaat yang dapat diambil dari pendidikan tersebut.

Kehidupan perekonomian keluarga juga bisa menjadi satu faktor yang mempengaruhi minat siswa untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Sosial ekonomi adalah gambaran tentang keadaan seseorang atau suatu masyarakat yang ditinjau dari segi sosial ekonomi seperti jabatan, agama, jenis, dan luas rumah, keturunan, partisipasi dalam kegiatan organisasi, keadaan tempat tinggal, tingkat pendidikan, tingkat penghasilan, dan jenis pekerjaan (Simbolon et al., 2023).

Abdulsyani (2002) berpendapat bahwa indikator yang dapat menentukan sosial ekonomi adalah: (1) memiliki kekayaan yang bernilai ekonomis; (2) status dasar fungsi dalam pekerjaan; (3) kesalehan dalam beragama; (4) status dasar keturunan; (5) latar

belakang rasial dan lamanya seseorang tinggal disuatu tempat; (6) status dasar jenis kelamin dan umur.

Berdasarkan permasalahan mitra maka, melalui kegiatan pengabdian dilakukan upaya utama sebagai solusi yaitu meningkatkan kreativitas pemuda Desa Tantan dalam mempersiapkan diri menjadi mahasiswa sekaligus wirausaha. Dengan bekal spirit minat kuliah diharapkan pemuda mampu menjadi mahasiswa dan melakukan pencarian serta pengimplementasian peluang bisnis sesuai sumber daya yang ada di desa. Pada pelaksanaan kegiatan ini diberikan pengetahuan tentang karakter seorang wirausaha dan apa saja syarat yang harus dimiliki seseorang agar memiliki ciri-ciri pokok orang kreatif, ciri-ciri memungkinkan orang kreatif dan ciri sampingan orang kreatif. Pada gilirannya, pemuda desa tantan mampu menuju pribadi yang kuat jiwa kewirausahaannya dan menjadi mahasiswa sebagai agen perubahan di desa.

Hasil kegiatan pengabdian secara garis besar mencakup beberapa komponen sebagai berikut :

- a. Keberhasilan target kehadiran mitra PKM sebagai peserta pengabdian
- b. Ketercapaian tujuan pengabdian
- c. Ketercapaian target materi yang telah direncanakan

Target peserta pengabdian seperti yang direncanakan adalah pemuda Desa Tantan yang ingin melanjutkan pendidikan di Perguruan Tinggi. Dalam pelaksanaannya, kegiatan ini diikuti oleh pemuda Desa Tantan yang didampingi oleh Seketaris Desa. Artinya, dapat dikatakan tercapai 85% sebab jumlah peserta yang hadir sebanyak sebanyak 17 orang hadir sementara jumlah peserta yang direncanakan hadir 20 orang. Angka tersebut menunjukkan kegiatan pengabdian dilihat dari jumlah peserta yang mengikuti dapat dikatakan berhasil/sukses.

Ketercapaian target materi pada pengabdian ini cukup baik karena materi pengabdian telah disampaikan secara keseluruhan. Ketercapaian peserta dalam upaya menambah pengetahuan tentang jiwa kewirausahaan dan kreativitas, terutama pada penguatan jiwa kewirausahaan. Kegiatan PKM telah tercapai 90%, sebab tujuan PKM telah tercapai yakni tersampainya seluruh materi dalam bentuk penyuluhan.

Akhir dari kegiatan PKM, pemuda dan aparatur Desa Tantan mengapresiasi kegiatan PKM ini karena mendapatkan penguatan dan pengetahuan baru tentang kreativitas, mahasiswa dan wirausaha.



**Gambar 1.** Persiapan sebelum penyuluhan



**Gambar 2.** Pembukaan acara penyuluhan



**Gambar 3.** Para peserta penyuluhan, pemuda/i desa Tantan



**Gambar 4.** Pengisian acara penyuluhan



Gambar 5. Penyampaian materi penyuluhan



Gambar 6. Foto bersama Bapak Kepala Desa Tantan



Gambar 7. Foto bersama seluruh peserta penyuluhan

#### **4. KESIMPULAN**

Dari hasil kegiatan penyuluhan tentang penyuluhan upaya meningkatkan jiwa kewirausahaan melalui minat kuliah bagi pemuda desa tantan kecamatan sekernan kabupaten muaro jambi memberikan manfaat kepada pemuda/i desa Tantan sebagai upaya untuk meningkatkan motivasi dan minat dalam melanjutkan pendidikan pada tingkat perguruan tinggi. Hal ini sangat memberi manfaat yang baik bagi pemuda untuk dapat mengubah pola pikir bahwa anak-anak setelah tamat sekolah tingkat SMK ataupun SMA tidak harus bekerja melanjutkan pekerjaan orang tua, melainkan melanjutkan pendidikannya.

#### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Pada kesempatan ini kami segenap TIM Pengabidann Kepada Masyarakat mengucapkan terima kasih kepada Bapak Kepala Desa Tantan beserta jajarannya dan pemuda Desa Tantan Kecamatan Sakernya.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Abdul Syani. (2002). Sosiologi Skematika, Teori, dan Terapan. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hidayatulloh, A., Pratama, I. A., & Zaidah, A. (2023). Sosialisasi Dalam Rangka Meningkatkan Minat Siswa Kelas Xii Untuk Melanjutkan Ke Perguruan Tinggi. *EJOIN : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(6), 517–520. <https://doi.org/10.55681/ejoin.v1i6.708>
- Simbolon, L. D., Toruan, K. L., Sitinjak, E. V., Silalahi, M. M., Hutagalung, A. K., & Sijabat, H. N. (2023). Ke Jenjang Perguruan Tinggi. *Pelatihan Motivasi Siswa Untuk Melanjutkan Pendidikan Ke Jenjang Perguruan Tinggi*, 4(2), 95–106.